

# **PENGARUH TAMPILAN TUTORIAL MENDONGENG *ONLINE* TERHADAP PEMAHAMAN MATERI DONGENG PADA ORANGTUA YANG ANAKNYA MENGALAMI KETERLAMBATAN MEMBACA DI DEPOK**

**Mas Roro Diah Wahyu Lestari<sup>1</sup>, Grandi Dwi Setiowati<sup>2</sup>, Nurlaili Hikmah<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta

[masrorodiah@umj.ac.id](mailto:masrorodiah@umj.ac.id), [grandidwi@gmail.com](mailto:grandidwi@gmail.com), [nurlailihikmah17@gmail.com](mailto:nurlailihikmah17@gmail.com)

## ***Abstract***

*This research is an online seminar activity conducted in Depok Jawa Barat. The seminar participants were 12 participants who were parents of children who had a delay in reading. The purpose of this research is to find out how much influence the appearance of video tutorial storytelling has on storytelling understanding among parents who attend seminars. Researchers conducted a study measuring the effect of online video tutorial viewing on the ability of parents to understand storytelling material submitted by online seminar presenters and the result is that there is an influence of online storytelling tutorial views on the ability of parents to understand the storyteller through online evidenced through a simple regression trial where the value of more than 0.005 sehingga can be concluded that the average test of understanding materi storytelling is "equal" significantly.*

## **Abstrak**

Penelitian ini merupakan kegiatan seminar daring yang dilakukan di Depok Jawa Barat. Peserta seminar berjumlah 12 peserta yang merupakan orangtua dari anak yang mengalami keterlambatan membaca. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tampilan video tutorial mendongeng terhadap pemahaman mendongeng di kalangan orangtua yang mengikuti seminar. Peneliti melakukan penelitian mengukur pengaruh tampilan video tutorial daring terhadap kemampuan orangtua memahami materi mendongeng yang disampaikan pemateri seminar daring dan hasilnya adalah Terdapat pengaruh tampilan tutorial mendongeng daring terhadap kemampuan orangtua memahami materi dongeng yang disampaikan pemateri melalui online yang dibuktikan melalui sebuah uji coba regresi sederhana dimana nilai signifikans lebih dari 0.005 sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata uji pemahaman materi mendongeng adalah "sama" secara signifikans.

**Kata Kunci:** *Tampilan tutorial mendongeng on-line, Nilai Pemahaman materi dongeng, orangtua yang anaknya mengalami keterlambatan membaca*

## PENDAHULUAN

Pada awal maret 2020 mendadak memperlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar di singkat PSBB. Pemerintah dengan tiba-tiba mengentikan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Selama 2 minggu karena adanya naiknya tingkat epidemic virus covid di Indonesia. Namun setelah dua minggu penderita covid terus meningkat sehingga kegiatan pembelajaran belajar di rumah sampai Oktober di damping orangtua di rumah. Dunia pendidikan sempat mengalami keterkejutan di bidang pengajaran. Guru dan Siswa sudah terbiasa pembelajaran tatap muka kemudian dengan tiba-tiba berpindah ke pembelajaran melalui Daring dengan menggunakan Gawai atau Handphone. Namun di lapangan masyarakat tidak siap dengan pembelajaran melalui daring. Orangtua mengalami permasalahan baru yaitu menyediakan fasilitas gawai dan kuota pulsa. Bagi orang tua yang tidak mampu itu terasa memberatkan. Sedangkan pihak sekolah khususnya guru dipaksa menguasai teknologi informatika pembelajaran. Penelitian pembelajaran di masa epidemic covid merilis penemuannya sebagai berikut

Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat beberapa kendala yang dialami oleh murid, guru dan orang tua dalam kegiatan belajar mengajar online yaitu penguasaan teknologi masih kurang, penambahan biaya kuota internet, adanya pekerjaan tambahan bagi orang tua dalam mendampingi anak belajar, komunikasi dan sosialisasi antar siswa, guru dan orang tua menjadi berkurang dan Jam kerja yang menjadi tidak terbatas bagi guru karena harus berkomunikasi dan berkoordinasi dengan orang tua, guru lain, dan kepala sekolah. (Purwnato & Purnomo, 2020). (Mastura & Santaria, 2020) mengungkapkan bahwa pihak guru dan orang tua mengalami kesulitan mengoperasikan aplikasi gawai yang berhubungan dengan pembelajaran. Sedangkan HS Aji mengungkapkan dalam penelitiannya di masa epidemic covid bahwa Gangguan dalam proses belajar langsung antara siswa dan guru dan pembatalan penilaian belajar berdampak pada psikologis anak didik dan menurunnya kualitas keterampilan murid. (HS Aji, 2020)

Hasil penelitian survey yang dilakukan peneliti di daerah Depok menunjukkan bahwa dari 180 populasi di Depok di 2 kecamatan Bojongsari dan Pancoran Mas, ada 12 orang anak usia 7 sampai 8 tahun mengalami ketidak lancaran membaca nyaring selama epidemic

Covid berlangsung. Terbagi atas 6 anak di Pondok Petir Kecamatan Bojong Sari dan 6 di Kelurahan Rangkep jaya kecamatan pancoran emas Depok.

Peneliti dibantu dua mahasiswa melakukan tindakan gerakan "Ayo Mendongeng". Mengajak para ibu berjumlah duabelas orang untuk mengikuti seminar online sehari melalui daring. Pihak peneliti membuat video tutorial mendongeng bagi orangtua untuk anak di rumah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tampilan video tutorial mendongeng terhadap pemahaman mendongeng di kalangan orangtua yang mengikuti seminar. Manfaat dari penelitian ini adalah setelah melihat video tutorial mendongeng harapannya ada kesadaran dan perubahan perilaku para orangtua peduli kepada kemampuan membaca anak melalui tindakan mendongeng.

Manfaat lain penelitian ini adalah memberikan solusi bagi orang tua di masa epidemic covid bahwa tindakan dan pendampingan belajar membaca melalui mendongeng memberikan manfaat khususnya meningkatkan kemampuan membaca Siswa ketika belajar di rumah. Kegiatan mendongeng yang dilakukan oleh orangtua bisa dilakukan tanpa terikat waktu, hemat biaya dan menyenangkan bagi anak.

## Landasan Teori Penelitian Seminar

Penelitian khusus mengukur pengaruh seminar melalui tutorial video terhadap pemahaman peserta seminar belum ditemukan. Penelitian sebelumnya adanya perbedaan yang lebih baik pada pembelajaran sminar Socrates pada Siswa di sekolah yang diteliti. (Redahana, 2014)

Penelitian ini melakukan tindakan eksperimen dengan mengadakan seminar tutorial jarak jauh melalui video. Video tutorial mendongeng di khususkan untuk ibu-ibu yang memiliki anak usia 7 sampai 8 tahun yang mengalami ketidak lancaran membaca. Adapun definisi seminar adalah kegiatan berupa pertemuan untuk membahas secara ilmiah suatu masalah di bawah pimpinan ketua sidang atau moderator. (Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, 2016). Penelitian ini meneliti kegiatan seminar daring jarak jauh antara Pamulang Tangerangag Selatan dan Sawangan Depok dimana ibu-ibu peserta simunar tinggal. Sedangkan moderator seminar adalah

mahasiswa yang berada di tengah ibu-ibu ketika jalannya seminar daring berlangsung beserta panitia lain yang membantu ibu-ibu menggunakan gawai ketika berlangsungnya seminar jarak jauh.

Seminar jarak jauh ini diadakan karena mengatasi permasalahan ibu-ibu yang memiliki anak yang mengalami ketidak lancaran membaca. Ibu-ibu tersebut tidak memiliki cara menyelesaikan permasalahan bagaimana mengajar anak mereka agar lancar membaca di rumah dimasa epidemic covid. Peneiti mencoba membantu mengatasi permasalahan yang dihadapi ibu-ibu yang tinggal di sawangan Depok. Seminar memiliki fungsi membuat solusi secara ilmiah sesuai aturan yang berlaku (Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, 2016).

Pada buku Pekerjaan umum dan perumahan rakyat dijelaskan bahwa Kegiatan seminar ini dilaksanakan melalui metode presentasi dan diskusi yang disampaikan oleh setiap kelompok. (Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, 2016). Peneliti telah melakukan kegiatan seminar jarak jauh melalui daring dengan melakukan presentasi melalui video yang dibagikan melalui Whats up grub peserta seminar. Ada dua mahasiswa yang berada di tempat peserta seminar yang membantu pengoprasian Handphone atau memberi fasilitas pinjaman Handphond kepada para peserta. Adapun tanya jawab dilakukan melalui chat whats up grup antara pembicara dan peserta seminar didampingi mahasiswa agar proses pelaksanaan seminar berjalan lancar.

Seminar dapat berjalan dengan baik apabila mempersiapkan dengan baim materi seminar sebelum di sajikan kepada peserta seminar. Adapun bahan untuk seminar berupa:

1. Topik Seminar (sesuai penugasan kelompok);
2. Bahan tayang berupa *power point*, dan narasi topik seminar yang akan menjadi bahan untuk diskusi;
3. Fotokopi materi tayang untuk dibagikan kepada peserta seminar. (Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, 2016)

Peneliti sebagai pembicara seminar on line jarak jauh telah melakukan periapan materi sebelum seminar berlangsung berupa *power point* yang berisi materi tutorial mendongeng

Penyajian seminar akan berjalan dengan baik apabila mengikuti langkah –langkah penyajian seminar dibawah ini,

1. Persiapkan makalah yang sesuai topik yang dibahas. Tidak menambahkan masalah diluar topik yang dibahas, kecuali ada keterkaitannya yang kuat terhadap topik yang dibahas.
2. Makalah disampaikan secara terstruktur dengan baik dan runtun, sehingga mudah dicerna oleh peserta.
3. Menampung kritik dan saran dari berbagai pihak.
4. Tanya jawab dengan jawaban yang objektif, dan terstruktur dengan baik.(Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, 2016)

Pada kegiatan seminar daring pemakalah sudah mengikuti tata cara penyajian seminar seperti menyiapkan makalah, menyampaikan materi secara terstruktur kepada audiens dan terbuka terhadap kritik dan pertanyaan dari peserta seminar.

Seminar jarak jauh menggunakan daring mengangkat topic tentang tata cara mendongeng. Perlu bagi kita mengetahui definisi mendongeng.Mendongeng menurut Bachri dalam(Rukiyah, 2018) adalah Mendongeng adalah menuturkan sesuatu yang mengisahkan tentang perbuatan tau suatu kejadian dan disampaikan secara dengan tujuan membagikan pengalaman dan pengetahuan kepada orang lain. Demeian pula yang disampaikan oleh Risaldi dalam (N Mawadah, 2019) bahwa mendongeng merupakan cerita yang disampaikan baik merupakan kejadian nyata ataupun kejadian yang tidak nyata.

Ada kriteria yang menjadi tolak ukur keberhasilan mendongeng yang disampaikan oleh Spaulding bahwa *Storytelling is very much in fashion right now, which is both good and bad. Good because it is getting attention* (Spaulding, 2011) ini juga sama disampaikan Berdongeng menuntut si pendongeng untuk mengerahkan segala ekspresinya., (Kusmiadi et al., 2008).

Rumusan keberhasilan mendongeng dari dua teori di atas terletak kepada kemampuan menjadikan penonton betah menyimak dengan apa yang kita sampaikan di dalam dongeng dan penonton paham dengan apa yang kita sampaikan melalui ekspresi pendongeng, gerak tubuh, dan dukungan alat peraga.

Arti penting bercerita sebagai berikut. (Utomo, 2013)

- a. Sebagai alat pendidikan budi pekerti

- b. Sebagai metode dan materi yang dapat diintegrasikan dengan dasar keterampilan lain
- c. Memberi ruang lingkup yang bebas (kepekaan sosial)
- d. Memberi contoh menyikapi suatu permasalahan
- e. Memberi barometer sosial
- f. Memberi pelajaran budaya dan budi pekerti
- g. Memberi ruang gerak merangkap dan mengaplikasikan nilai
- h. Memberi efek psikologis positif
- i. Membangkitkan rasa ingin tahu
- j. Memberi daya tarik bersekolah
- k. Memberi makna bagi proses belajar

Suyanto Abas dalam (Utomo, 2013) Cerita dapat digunakan oleh orang tua dan guru sebagai sarana mendidik dan membentuk kepribadian anak melalui pendekatan transmisi budaya atau *cultural transmission approach*. Mendongeng merupakan salah satu metode yang sangat berhubungan dengan penyampaian pesan moral menarik dan disukai anak-anak terutama anak usia dini sehingga menjadikan anak usia dini mudah memahami pesan moral yang disampaikan. (N Mawadah, 2019). Di masa epidemic covid semua anak harus belajar di rumah menggunakan belajar jarak jauh dengan mengguakan daring melalui Gawai milik orang tua mereka. Guru hanya memiliki waktu sedikit untuk memyampaikan materi melalui daring karena dibatasi Quota dan kelancaran sinyal Wifi. Keterbatasan-keterbatasan belajar online inilah dibutuhkan peran orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah. Sebagaimana teori pendampingan orang tua dalam belajar guanameningkatkan prestasi belajar. Olivia menyampaikan bahwa nTugas kita sebagai orang tua adalah membantu anak-anak ini belajr tanpa di hantui strss berkepanjangan supaya mampu mencapai “garis finish” kehidupanya dengan selamat dan sukses.(Olivia, 2010) Orang tua sebagai pengganti guru di rumah memberikan manfaaat sebagaimana disampaikan oleh Choirina bahwa Peran orang tua terhadap stimulasi anak adalah sebagai guru ataupun orang pertama dalam memberikan pengasuhan dasar mengenai perkembangan anak baik yang berhubungan dengan aspek dasar moral, psikomotor, bahasa, seni serta keterampilan yang dimiliki anak. (Choirina, 2020)

## **Orang tua Mendampingi Anak Mendongeng**

Kegiatan mendongeng di rumah dapat berhasil sebagaimana di sampai oleh Zidni dalam (Choirina, 2020) bahwa mendongeng pada anak usia dini sebaiknya dilakukan dengan menggunakan teks atau membaca buku pada anak dan mengajarkan pada anak untuk suka dalam hal membaca serta mengembangkan struktur berbahasa. (Rukiyah, 2018) mengatakan bahwa penyampaian dongeng perlu dijalin keakraban anatara anak dan orangtua menjadikan pemikiran anak menjadi terbuka dan berkembang.

## **Metodologi Penelitian Sampel penelitian**

Jumlah populasi yang dikumpulkan di dua tempat yaitu di Kelurahan Pondok Petir dan Rangkep Jaya Depok berjumlah 180 anak berumur 7 sampai 8 tahun. Penelitian ini menggunakan Cluster Sampling dengan menentukan sampel daerah berikutnya menentukan orang-orang yang di daerah tersebut. (Sugiyono, 2015). Berdasarkan penggunaan cluster sampling ada 11 kecamatan kota depok maka diperoleh 2 Kecamatan yaitu Kecamatan Bojongsari dan pancoran emas. Dari kedua kecamatan di peroleh 2 kelurahan yang diambil populasinya, yaitu Kelurahan Pondok Petir dan Rangkep Jaya. Dari kedua kelurahan diperoleh populasi anak berumur 7 sampai 8 tahun berjumlah 180 anak. Kemudian di tes membaca nyaring diperoleh sampel ada 12 anak yang belum lancar membaca. Pada penelitian ini yang dijadikan obyek penelitian adalah orangtua 12 anak yang mengalami ketidak lancar membaca. Orang tua yang mengikuti seminar berjumlah 12 orang dijadikan sampel penelitian.

## **Langkah penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian experiment regresi sederhana yang melibatkan 12 orangtua sebagai sampel penelitian. Dimana variable X adalah pemahaman orangtua terhadap materi tutorial mendongeng malalui link youtube. Sedangkan variable Y adalah penilaian orangtua terhadap tampilan video tutorial di link youtube.

Penelitian ini merupakan seminar parenting jarak jauh melalui daring di dua kelurahan di depok. Peneliti membagikan link youtube tutorial mendongeng yang dibantu oleh 2 mahasiswa di lapangan. Satu mahasiswa

sebagai panitia seminar di Pondok Petir dan yang lain Kelurahan Rangkep Jaya. Kedua mahasiswa tersebut mendampingi orangtua mengikuti seminar *online*.

Setelah orang tua menonton video tutorial youtube. Panitia membagikan 2 soal dalam bentuk Google form. Soal pertama orangtua diminta melakukan penilaian tampilan video tutorial mendongeng yang telah ditontonnya sedangkan yang ke 2 mengisi soal kemampuan memahami materi video tutorial youtube. Semua kegiatan seminar termasuk mengisi soal dilakukan secara online dan dibantu 2 mahasiswa di lapangan. Semua kegiatan pemerolehan data berjalan lancar.

### Pengukuran

Pengolahan data penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana pada 12 orangtua yang mengikuti seminar *on-line* di 2 kelurahan Depok dalam waktu bersamaan yaitu pada hari minggu 11 Oktober 2020. Penelitian ini mengukur apakah ada pengaruh tampilan video tutorial mendongeng terhadap kemampuan orangtua memahami isi materi video tutorial yang disampaikan penerbit.

Peneliti menggunakan pengolahan data Uji Anova satu jalur. Sebelum dilakukan pengujian Anova satu jalur terlebih dahulu semua data X1 dan X2 dilakukan uji prasyarat yaitu Uji normalitas dan Uji homogenitas. Apabila kedua uji prasyarat hasilnya terpenuhi maka boleh melanjutkan pengujian Anova satu jalur.

### Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 12                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | .0000000                |
|                                  | Std. Deviation | 12.76415089             |
|                                  |                |                         |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .213                    |
|                                  | Positive       | .147                    |
|                                  | Negative       | -.213                   |
| Test Statistic                   |                | .213                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .137 <sup>c</sup>       |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

### Dependent Variable: tes pemahaman mendongeng

Jika nilai signifikans ( $\text{sig}$ ) > 0.05 maka rata-rata nilai tes pemahaman mendongeng adalah sama

Jika nilai signifikans ( $\text{sig}$ ) < 0,05 maka rata-rata nilai tes pemahaman mendongeng adalah berbeda. Berdasarkan output regresi diatas diketahui nilai signifikans lebih dari 0.005 sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata uji pemahaman materi mendongeng adalah "sama" secara signifikans. Ada pengaruh antara penampilan materi tutorial terhadap kemampuan menjawab soal tes mendongeng bagi orang tua yang mengikuti seminar.

### Pembahasan dan Kesimpulan

#### Pembahasan

Penelitian ini menggunakan pengolahan data regresi sederhana untuk mengetahui adanya pengaruh tampilan tutorial mendongeng *on line* terhadap pemahaman materi dongeng pada orangtua yang anaknya mengalami keterlambatan membaca. Sebelum dilakukan hipotesis penelitian ini perlu adanya prasyarat uji normalitas dan homogenitas. Semua data 12 sampel telah melewati uji normalitas dan homogenitas dan hasilnya menunjukkan pemenuhan prasyarat untuk uji hipotesis menggunakan regresi sederhana.

Hasil Survei dari 180 populasi anak usia 6 sampai 8 tahun di Depok menunjukkan bahwa ada 180 anak mengalami keterlambatan membaca nyaring. Penelitian ini dilakukan di dua kecamatan Kota Depok, yaitu kecamatan Bojongsari kelurahan Pondok Petir dan Pancoranmas kelurahan Rangkapajaya. Kemudian kami mengadakan seminar online berupa tutorial cara mendongeng melalui Daring kepada 12 orangtua yang anaknya mengalami keterlambatan membaca di kedua kelurahan tersebut. Proses dialapangan di bantu oleh 2 peneliti yang mendampingi para orangtua menonton video tutorial tersebut di rumah masing-masing. Setelah acara menonton video selesai. Peneliti membagikan 1 angket penilaian tampilan tutorial cara mendongeng dan 1 soal tes pemahaman materi mendongeng. Variabel Kontrol atau Y adalah Tampilan tutorial mendongeng Daring sedangkan Variabel bebas atau X adalah kemampuan orangtua memahami materi mendongeng setelah menonton video tutorial mendongeng melalui daring yang dibagikan panitia melalui Whats up. Diperoleh nilai rata-rata hasil angket yang diisi orangtua yang anaknya mengalami keterlambatan membaca (Y) adalah 92.8 sedangkan rata-rata nilai pemahaman membaca pemahaman orangtua terhadap materi mendongeng (X) adalah 90. Jika ingin

mengetahui ada atau tidaknya variable X dan Y adalah dengan melakukan data kedua sample yaitu X dan Y pada uji hipotesis regresi sederhana dan hasilnya diperoleh diatas nilai signifikans lebih dari 0.005 sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata uji pemahaman marteri mendongeng adalah “sama” secara signifikans. Ada pengaruh antara penampilan pemateri tutorial terhadap kemampuan menjawab soal tes mendongeng bagi orang tua yang mengikuti seminar

### Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data sampel dan pembahasan penelitian di atas maka dapat disimpulkan bahwa,

1. Terdapat pengaruh tampilan tutorial mendongeng daring terhadap kemampuan orang tua memahami materi doneng yang disampaikan pemateri melalui online.
2. Adanya pengaruh tampilan tutorial mendongeng *online* terhadap kemampuan orangtua memahami materi dongeng *online* dapat dibuktikan melalui sebuah uji coba regrasi sederhana yang dibuktikan dengan nilai signifikans lebih dari 0.005 sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata uji pemahaman marteri mendongeng adalah “sama” secara signifikans. Ada pengaruh antara penampilan pemateri tutorial terhadap kemampuan menjawab soal tes mendongeng bagi orang tua yang mengikuti seminar

### DAFTAR PUSTAKA

Choirina, V. N. (2020). Hubungan kebiasaan orang tua mendongeng dengan buku dan kemampuan membaca permulaan pada anak usia kelompok B. *Jurnal Pendidikan Anak*, 9(1), 63–69. <https://doi.org/10.21831/jpa.v9i1.31354>

HS Aji, R. (2020). Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *Jurnal Sosial & Budaya Syar-i*, 7(pendidikan), 2–10. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15314>

Kusmiadi, A., Sriwahyuningsih, S., & Nurfalah, Y. (2008). STRATEGI PEMBELAJARAN PAUD MELALUI METODE DONGENG BAGI PENDIDIK PAUD. *JIV*, 3(2), 198–203. <https://doi.org/10.21009/JIV.0302.11>

Mastura, & Santaria, R. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Proses Pengajaran bagi Guru dan Siswa. *Jurnal studi Guru dan pembelajaran*, 3(Pendidikan), 1–7.

N Mawadah, N. (2019). *IMPLEMENTASI METODE MENDONGENG KAK AWAM PRAKOSO DALAM MENYAMPAIKAN PESAN MORAL PADA ANAK USIA DINI*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Olivia, F. (2010). *Mendampingi Anak Belajar* (Vol. 1). Elex Media Komputindo.

Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, K. (2016). *Diklat dan Pemeliharaan Rusunawa* (1st ed., Vol. 1). Kementrian Pekerjaan Umum dan Pembangunan.

Purwnato, A., & Purnomo, R. (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *Edu Psy Couns Journal*, 2(pendidikan), 1–13.

Redahana, I. W. (2014). Pengaruh Model Pembelajaran Seminar Socatres Terhadap hasil Selajar Siswa. *Jurnal Cakrawala pendidikan*.

Rukiyah, R. (2018). Dongeng, Mendongeng, dan Manfaatnya. *Anuva*, 2(1), 99. <https://doi.org/10.14710/anuva.2.1.99-106>

Spaulding, E. amy. (2011). *The art of storytelling: Telling truths through telling stories* (Vol. 49). <http://choicereviews.org/review/10.5860/CHOICE.49-1610>

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pengembangan Research and Development* (1st ed., Vol. 1). ALVABETA.

Utomo, S. B. (2013). Mendongeng Dalam Perspektif Pendidikan. *AGASTYA: JURNAL SEJARAH DAN PEMBELAJARANNYA*, 3(01). <https://doi.org/10.25273/ajsp.v3i01.901>